

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan design *pre test-post test with control group* yang bertujuan mempelajari pengaruh antara variabel independent (Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan Mobilisasi Dini) dengan variabel dependen (Intesitas Nyeri Dan Kenyamanan). Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan pretest dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali *posttes t* (Nursalam, 2016). Responden pada penelitian ini akan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok teknik relaksasi genggam jari, kelompok mobilisasi dini, dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini. Kelompok kontrol hanya akan diberikan informasi tentang cara mengatasi nyeri.

X1 →	Y1 →	Y2 →	Teknik relaksasi genggam jari	→ Q1
X2 →	Z1 →	Z2 →	Mobilisasi dini	→ Q2
X3 →	Y3 →	Z3 →	Kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi	→ Q3

Keterangan :

X1 : Responden kelompok perlakuan teknik relaksasi genggam jari

X2 : Responden kelompok perlakuan mobilisasi dini

X3 : Responden kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi

- Y1 : Pengukuran skala nyeri pasien *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan terapi non farmakologis teknik relaksasi genggam jari pada kelompok eksperimen
- Y2 : Pengukuran tingkat kenyamanan pasien *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan terapi non farmakologis teknik relaksasi genggam jari pada kelompok eksperimen
- Y3 : Pengukuran skala nyeri dan tingkat kenyamanan pada pasien *post section caesarea* sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai teknik relaksasi genggam jari tanpa diberikan terapi
- Z1 : Pengukuran skala nyeri pasien *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan terapi non farmakologis mobilisasi dini pada kelompok eksperimen
- Z2 : Pengukuran tingkat kenyamanan pasien *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan terapi non farmakologis mobilisasi dini
- Z3 : Pengukuran skala nyeri dan tingkat kenyamanan ibu *post sectio caesarea* sesudah diberikan informasi mengenai mobilisasi dini tanpa diberikan terapi pada kelompok kontrol.
- Q1 : Uji beda pada intervensi teknik relaksasi genggam jari
- Q2 : Uji beda pada intervensi mobilisasi dini
- Q3 : Tidak dilakukan uji beda pada kelompok kontrol

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post

sectio caesaria yang berada di ruang post op *sectio caesaria* di RS Wava Husada dalam dua bulan terakhir.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah klien *post* operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap *post sectio caesarea* RS Wava Husada Kapanjen. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus (Arikunto, 2010) yakni :

$$n = 15\% \times N$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

$$\begin{aligned} n &= 15\% \times N \\ &= 15\% \times 318 \\ &= 47,7 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden yang dibagi dalam 3 kelompok dengan setiap kelompok terdapat 16 sampel yaitu: 16 responden dengan kelompok perlakuan teknik relaksasi genggam jari, 16 responden dengan kelompok perlakuan mobilisasi dini, dan 16 responden dengan kelompok kontrol sebagai sampel. Adapun kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam2017). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan kesadaran compos mentis dan kooperatif
- 2) Pasien yang mengalami nyeri ringan hingga sedang
- 3) Pasien bersedia menjadi responden dan terlibat dalam penelitian
- 4) Pasien tidak memiliki gangguan pendengaran
- 5) Pasien dengan post operasi sc 6 jam
- 6) Pasien dengan post pemberian anti nyeri 6 jam

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Penyebabnya antara lain keadaan penyakit yang mengganggu hasil, keadaan mengganggu pelaksanaan, hambatan etis, dan subyek menolak partisipasi (Nursalam 2017). Adapun sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan nyeri berat
- 2) Pasien dengan keadaan psikologis terganggu

3.2.3 Sampling

Berdasarkan tujuan, kriteria ukuran jumlah sampel maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memenuhi jumlah sampel tersebut yaitu *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* dimana penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (masalah dan tujuan penelitian), sehingga dapat mewakili karakteristik populasi

yang lebih dikenal sebelumnya (Nursalam 2017). Teknik pengambilan sampel penelitian ini, seluruh pasien yang berada di Ruang Post Op *Sectio Caesarea* Wava Husada Kepanjen kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependen) (Nursalam 2015).

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah intensitas nyeri dan kenyamanan pasien *post op sectio cesarea*.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoadmojo 2018 didalam (Fanratami et al., 2021) adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pe ngamata terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Skoring
1	Variabel Independent: Teknik Relaksasi Genggam Jari	Suatu tindakan yang diperuntukkan pada responden yang mengalami nyeri dan situasi kurang nyaman pada pasien <i>Post Sectio Caesarea</i> 6 jam dengan cara diberikan terapi teknik relaksasi genggam jari selama 15 menit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan, serta menanyakan ketersediaan pasien 2. Posisikan pasien berbaring lurus ditempat tidur, minta pasien mengatur nafas dan rileks 3. Perawat duduk disebelah pasien, relaksasi dimulaidengan menggenggam ibu jari pasien dengan tekanan lembut, genggam hingga nadi terasa berdenyut 4. Pasien diminta mengatur napas dengan hitungan teratur 5. Genggam ibu jari selama 3-5 menit, untuk kemudian seterusnya satu persatu beralih ke jari selanjutnya 6. Setelah 15 menit alihkan tindakan untuk tangan yang lain 7. Setelah selesai, tanyakan pada pasien tingkat intensitas nyeri yang dirasakan setelah dilakukan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> - SOP - Kuesioner NRS 	-	-

	Mobilisasi Dini	Suatu tindakan yang diperuntukkan pada responden yang mengalami nyeri dan situasi kurang nyaman <i>Post Sectio Caesarea</i> 6 jam dengan cara diberikan terapi non farmakologis mobilisasi dini selama 20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pra interaksi 2. Tahap orientasi 3. Tahap kerja 4. Tahap terminasi 	<ul style="list-style-type: none"> - SOP - Kuesioner SGCQ 		
2	Variabel Dependent: Intensitas Nyeri Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Rasa tidak nyaman pada bagian perut akibat luka operasi <i>post sectio caesarea</i> yang mengakibatkan keterbatasan gerak pada pasien pasca pembedahan disebut dengan nyeri.	<p>Pernyataan responden yang dinyatakan secara verbal sesuai dengan kriteria nyeri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan responden dari skala 1 sampai 10, sebelum dilakukan terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini 2. Peneliti menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan responden dari skala 1 sampai 10, sesudah dilakukan terapi <i>teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar pengukuran nyeri menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> 	Rasio	<p>Skor <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 0 : tidak nyeri 2. 1 – 3 : nyeri ringan 3. 4 – 6 : nyeri sedang 4. 7 – 9 : nyeri berat 5. 10 : nyeri sangat berat

Kenyamanan Ibu Post Sectio Caesarea	Keadaan dimana seseorang merasa nyaman, baik secara mental, fisik, maupun social disebut dengan kenyamanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan responden sebelum dilakukan terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini 2. Peneliti mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan responden sesudah terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi 	- Lembar pengukur kenyamanan menggunakan <i>Shortened General Comfort Questionnaire</i> (SGCQ)	<i>Shortened General Comfort Questionnaire</i> (SGCQ) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Score maksimal yaitu 72 2. Score minimal yaitu 12
-------------------------------------	---	---	--	---

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010 didalam (Nursalam, 2016).

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data Nyeri

Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data (Nursalam, 2016).

1. Lembar Kuisisioner

Kuisisioner ini berisi nama, usia, pendidikan, pekerjaan dan riwayat penggunaan analgesik, riwayat jumlah persalinan.

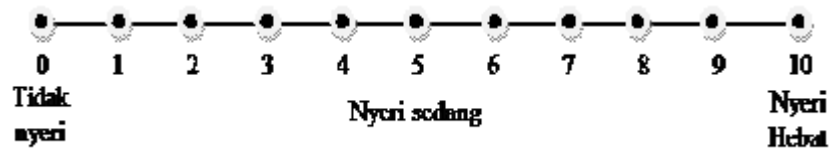
2. Lembar Ceklist

Lembar ceklist kelompok pemberian terapi dan non terapi.

3. Alat Ukur Nyeri

Peneliti menggunakan alat ukur numeric rating Scale (NRS) yang berisi angka 0-10 (dari tidak nyeri hingga nyeri berat). Instrument penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang akan diajukan mengenai tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien. Peneliti mengisi kuesioner sesuai skala intensitas nyeri yang dirasakan responden dengan rentang skala nyeri 0-10 dengan keterangan sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Numeric Rating Scale*

Sumber : (Sari, 2016)

Keterangan :

0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan, klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : Nyeri sedang, klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan komunikasi dengan baik.

7-9 : Nyeri berat, klien terkadang dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendiskripsikan, tidak dapat di atasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

10 : Nyeri sangat berat, pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, Memukul.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data Kenyamanan

Lembar kuesioner kenyamanan berasal dari *web the comfort line* Kathy Kolcaba. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kenyamanan dengan intervensi yang diberikan menggunakan *shortenned general comfort questionnaire*, yang terdapat 12 pertanyaan dengan 6 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif tentang kenyamanan yang dirasakan terkait dengan dorongan (*relief*), ketentraman (*ease*), transendensi (*transcendence*) yang dapat

terpenuhi dalam empat konteks kenyamanan yang meliputi fisik, psikospiritual, lingkungan, sosial. Skor penilaian diukur dengan skala likert (6 poin angka) dengan skala 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 kurang setuju, 4 cukup setuju, 5 setuju, dan 6 sangat setuju. Pertanyaan kuesioner akan menghasilkan skor nilai antara 12-72, kategori pengukuran didapatkan sangat tidak nyaman (12-26), tidak nyaman (27-41), nyaman (42-56), sangat nyaman (57-72).

Date _____ Unit: _____

GENERAL COMFORT QUESTIONNAIRE

Thank you VERY MUCH for helping me in our study of the concept COMFORT. Below are statements that may describe your comfort right now. Six numbers are provided for each question; please circle the number you think most closely matches your feeling. This is about your comfort at the moment you are answering the questions.

	Strongly Disagree					Strongly Agree
1. There are those I can depend on when I need help	1	2	3	4	5	6
2. These surroundings are pleasant	1	2	3	4	5	6
3. The sounds keep me from resting	1	2	3	4	5	6
3. I do not like it here	1	2	3	4	5	6
4. My pain is difficult to endure	1	2	3	4	5	6
5. I am afraid of what is next	1	2	3	4	5	6
6. The temperature in this room is fine	1	2	3	4	5	6
7. I feel out of place here	1	2	3	4	5	6
8. I need to be better informed about my health	1	2	3	4	5	6
9. I don't have many choices	1	2	3	4	5	6
10. I am depressed	1	2	3	4	5	6
11. The mood around here uplifts me	1	2	3	4	5	6
12. I am content	1	2	3	4	5	6

PLEASE GIVE THIS TO YOUR NURSE WHEN YOU ARE FINISHED.
THANK YOU.

Adapted from "Shortened GCQ", Kathy Kocaba 2006

Gambar 3.2 *Shortened General Comfort Questionnaire*

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip – prinsip validasi dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah yang timbul agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Berikut langkah – langkah penelitian adalah :

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan pemilihan lahan penelitian
2. Pengurusan ijin studi pendahuluan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya
3. Mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan
4. Menyusun proposal
5. Mengadakan seminar proposal
6. Perbaikan hasil seminar proposal
7. Mengajukan surat permohonan layak etik kepada KEPK Poltekkes Kemenkes Malang
8. Mengajukan surat permohonan pengambilan data kepada pihak Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan keperawatan dan meminta persetujuan jawaban pada lahan penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu semua pasien post sectio caesarea di RS Wava Husada Kepanjen
2. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan menggunakan ketentuan *purposive sampling*.

3. Peneliti akan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :
 - 1) Kelompok teknik relaksasi genggam jari
 - 2) Kelompok mobilisasi dini
 - 3) Kelompok kontrol
4. Melakukan pendekatan kepada pasien untuk dimintai kesediaannya menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan responden (informed consent), menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada pasien post operasi *sectio caesarea*.
5. Memberikan kuesioner untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi kepada kelompok teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini, dan memberikan kuesioner pada kelompok kontrol sebelum diberikan informasi mengenai teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini.
6. Memberikan intervensi terapi teknik relaksasi genggam jari kepada kelompok 1, intervensi mobilisasi dini kepada kelompok 2, sedangkan pada kelompok kontrol diberikan control positif. Setiap kelompok terdapat 16 responden.
7. Mengukur kembali tingkat nyeri dan kenyamanan setelah diberikan intervensi terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini untuk kelompok 1 dan 2 pada hari kedua dan mengukur kembali intensitas nyeri dan kenyamanan setelah diberikan informasi mengenai kedua intervensi tersebut pada kelompok kontrol di hari kedua.
8. Mencatat hasil yang didapat pada lembar observasi
9. Melakukan pengambilan data dan menganalisa data hasil penelitian
10. Melakukan penyajian data yang telah diperoleh.

3.6.3 Tahap Akhir

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Menyajikan hasil penelitian
3. Mengadakan seminar hasil penelitian
4. Perbaiki seminar hasil penelitian

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Wava Husada

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023

3.8 Pengolahan Data dan Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 *Editing*

Mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

3.8.2 *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan peneliti untuk melihat arti suatu kode dari suatu variable.

3.8.3 *Entry*

Tahap memasukan data ke dalam computer sesuai dengan variable yang sudah ada. Selanjutnya data yang di peroleh akan di analisis ssuai jenis dan kengunaan data.

3.8.4 Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang diperoleh sehingga dapat dihitung distribusi dan frekuensinya

3.8.5 Processing

Di bagian ini data sesungguhnya dari observasi yang diperoleh selanjutnya diterjemahkan menjadi bentuk koding, selanjutnya di proses agar mudah dianalisis dengan bantuan SPSS.

3.9 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar nantinya dapat disimpulkan dan diinterpretasikan menjadi suatu informasi (Hidayat, 2017). Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri dan kenyamanan pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

3.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dan variabel independen serta dependen. Bentuk analisisnya tergantung pada jenis datanya (Nursalam, 2016). Analisis univariat pada penelitian ini adalah intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea*, dengan variabel sebelum pemberian terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini pada kelompok intervensi dan sesudah pemberian terapi teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini pada kelompok intervensi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel untuk melihat perbedaan rata-rata pre post pada kelompok teknik relaksasi genggam jari,

kelompok mobilisasi dini, dan kelompok kontrol pertama di lakukan uji normalitas data. Pada penelitian ini data yang diperoleh nantinya akan dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS). Berdasarkan hasil uji normalitas data intensitas nyeri dan kenyamanan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari dan mobilisasi dini mempunyai nilai signifikan (.000) yang berarti nilai pre test dan post test p value kedua kelompok < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*.

Analisis akan dilakukan dengan ketentuan Arikunto 1996 didalam Suparyanto dan Rosad (2015, 2020):

Jika ($P < \alpha$) maka : H_0 gagal diterima yang berarti ada perbedaan rerata intensitas nyeri dan kenyamanan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok teknik relaksasi genggam jari dan kelompok mobilisasi dini, dan ada perbedaan rerata intensitas nyeri dan kenyamanan setelah intervensi pada kelompok teknik relaksasi genggam jari dan kelompok mobilisasi dini.

Jika ($P > \alpha$) maka : H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rerata intensitas nyeri dan kenyamanan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok teknik relaksasi genggam jari dan kelompok mobilisasi dini, dan tidak ada perbedaan rerata intensitas nyeri dan kenyamanan setelah intervensi pada kelompok teknik relaksasi genggam jari dan kelompok mobilisasi dini.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi hingga menjadi sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga nantinya dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Luthfi, 2020). Pada penelitian ini penulis akan

menyajikan data dalam bentuk tabel yang nantinya akan dicantumkan interpretasi dari hasil data pada tabel tersebut berupa uraian kalimat untuk menjelaskan dan mempermudah memahami hasil data yang sudah ditabulasi.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah di uji etik dengan keterangan layak etik. Penelitian dengan judul “Perbedaan Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri dan Kenyamanan Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea” dinyatakan layak etik dengan No.803/VII/KEPK POLKESMA/2023.